

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai “Pemberdayaan Usaha Kecil Mikro, dan Menengah (UMKM) melalui Program Pondok Kurasi oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur”, yang diukur berdasarkan 4 tahapan proses pemberdayaan, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Setelah melakukan penelitian dapat dikatakan bahwa tahapan perencanaan Program Pondok Kurasi ini telah terlaksana. Karena dalam mengidentifikasi potensi pelaku usaha batik Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur telah memberikan kemudahan dalam perijinan serta telah memberikan wadah bagi para UMKM batik yang ingin produknya berorientasi ekspor. Kemudian kurator yang dimiliki pun telah memiliki semua keahlian dan telah bersertifikat dari BNSP. Dalam menganalisis kebutuhan pelaku usaha batik, dinas juga memberikan wadah seperti pameran yang memberikan peluang ekspor menjadi tinggi. Sehingga dibentuklah Program Pondok Kurasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk milik Industri Kecil Menengah (IKM) atau Usaha Kecil Menengah (UKM) yang menargetkan digitalisasi ekonomi untuk meningkatkan produk dan kualitas IKM/UKM.

2. Pelaksanaan

Menurut hasil dan pembahasan dapat dihasilkan sebuah kesimpulan yaitu Program Pondok Kurasi telah memenuhi tahapan pelaksanaan dengan baik. Pada pelaksanaan Program Pondok Kurasi ini terdapat pula pelatihan kepada para pelaku usaha batik mulai dari pelatihan kemasan, pengolahan kualitas produk, hingga pemilihan bahan baku yang baik. Tidak hanya itu Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur juga memberikan sarana dan prasarana berupa pameran, merk, fasilitasi kemasan, serta promosi pameran.

3. Hasil

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan Program Pondok Kurasi dinilai masih belum memenuhi hasil yang diinginkan oleh para pelaku usaha batik dikarenakan terdapat beberapa pelaku usaha yang terbilang dapat melakukan promosi hingga pameran ke luar negeri, namun omset penjualannya tidak terlihat peningkatan.

4. Evaluasi

Setelah melakukan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan Program Pondok Kurasi telah memenuhi tahapan monitoring dan evaluasi dengan baik. Monitoring yang dilakukan para kurator yaitu dengan memberikan pendampingan kepada pelaku usaha mulai dari menawarkan pembuatan merk, hingga fasilitasi kemasan serta pendampingan pelatihan kualitas produk. Dan kegiatan evaluasi yang dilakukan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur ini dilaksanakan secara berkala selama 3 bulan sekali.

Secara umum Program Pondok Kurasi belum berhasil memberdayakan UMKM batik melalui Program Pondok Kurasi. Hal tersebut dapat dilihat dari sisi

perencanaan dapat mengidentifikasi potensi pelaku usaha, menganalisis kebutuhan pelaku usaha serta dapat merancang program sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha. Kemudian dari sisi pelaksanaan telah memberikan pelatihan-pelatihan serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan pelaku usaha. Namun dari sisi hasil masih belum memenuhi hasil yang diinginkan oleh pelaku usaha. Sedangkan dari sisi evaluasi telah memenuhi monitoring dan evaluasi yang baik dengan memberikan pendampingan serta pelaksanaan evaluasi berkala setiap triwulan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bentuk kontribusi penelitian ini yaitu dalam bentuk saran. Berdasarkan kesimpulan, maka penulis dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur perlu mempertahankan kegiatan perencanaan mulai dari identifikasi potensi hingga menganalisis kebutuhan dalam memberdayakan pelaku UMKM.
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur perlu mempertahankan dan mengembangkan kegiatan pendampingan dan pelatihan yang dilakukan kepada pelaku usaha, serta sarana dan prasarana yang dimiliki, agar produk yang dimiliki oleh pelaku UMKM semakin berkualitas.
3. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur harus lebih memperhatikan potensi yang dimiliki pelaku usaha agar produk tersebut dapat mencapai tujuan yakni produk dapat berorientasi ke luar negeri melalui Program Pondok Kurasi ini.
4. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur perlu

mempertahankan konsistensi dari kegiatan monitoring dan evaluasi dalam pendampingan dan pelatihan pada proses kurasi.